**Pengembangan Sistem Akuntansi pada Perusahaan TERATAI COOKIES**

**PROPOSAL KERJA PRAKTEK**

**29 Februari 2024**

****

Disusun Oleh :

## **SATYA ARYAPUTRA WIGIYANTO**

## **NRP: 160421048**

**TIMOTHY DEWANTO SUWARNO**

**NRP: 160421125**

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA**

**PROGRAM KEKHUSUSAN TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SURABAYA**

**SURABAYA FEBRUARI 2024**

**JUDUL**

Pengembangan Sistem Akuntansi pada Perusahaan TERATAI COOKIES.

**LATAR BELAKANG**

Perhitungan akuntansi pada suatu instansi atau perusahaan sangat diperlukan untuk mendapatkan jumlah laba rugi maupun laba untung dari penjualan, sehingga perhitungan akuntansi harus ada dalam suatu perusahaan. Teratai Cookies Makassar yang merupakan perusahaan penjualan oleh-oleh yang berfokus pada penjualan kue kering. Teratai Cookies menjual produknya pada toko oleh-oleh yang berfokus pada daerah kota Makassar, Teratai Cookies juga memiliki toko tersendiri bagi pelanggan yang ingin membeli kue selain pada toko oleh-oleh.

Sampai saat ini, Teratai Cookies melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukkan secara tulis tangan yang merujuk pada *database* perusahaan, sehingga memerlukan perhitungan lebih lanjut untuk mendapatkan laba rugi. Dengan dilakukannya pencatatan pengeluaran dan pemasukkan secara tulis tangan menyebabkan pihak perusahaan mendapatkan hasil perhitungan yang tidak akurat dan risiko tinggi untuk salah perhitungan.

**RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, maka rumusan masalah yang ingin diselesaikan dalam kerja praktek ini adalah “Bagaimana membangun sistem akuntansi yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh perusahaan Teratai Cookies Makassar?”

**TUJUAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem akuntansi yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh perusahaan Teratai Cookies Makassar.

**MANFAAT**

Pengembangan sistem akuntansi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan Teratai Cookies Makassar sebagai berikut.

1. Membantu proses perhitungan laba rugi perusahaan.
2. Membantu mengelola pengeluaran dan pemasukan perusahaan.

**RUANG LINGKUP**

Pembuatan sistem ini akan memiliki ruang lingkup sekaligus batasan sebagai berikut.

1. Sistem akuntansi akan direalisasikan dalam bentuk *software* berbasis website.
2. Website hanya dapat diakses oleh pihak Teratai Cookies Makassar.
3. Website berguna untuk memproses perhitungan laba rugi perusahaan.

**RENCANA KEGIATAN**

Rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam pembuatan kerja praktek pada umumnya memuat kegiatan sebagai berikut.

1. **Studi Literatur**
   1. Mencari dan membaca buku serta jurnal yang berkaitan dengan sistem akuntansi di suatu perusahaan.
   2. Mencari informasi yang berkaitan dengan sistem akuntansi melalui internet, forum, maupun sumber yang lainnya.
2. **Analisis**

Analisis yang dilakukan dalam pembuatan kerja praktek ini terbagi dalam empat tahap dengan rincian sebagai berikut.

* 1. Analisis kondisi saat ini

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman mengenai perusahaan Teratai Cookies. Analisis dilakukan dengan cara wawancara dengan pihak perusahaan. Dari tahap ini, diharapkan dapat memperoleh informasi detail terkait sumber pemasukan dan pengeluaran perusahaan.

* 1. Analisis masalah yang dihadapi

Tahap ini dilakukan untuk menganalisis masalah yang dihadapi oleh perusahaan dalam bidang akuntansi, mulai dari cara melakukan pencatatan terhadap pendapatan, pencatatan pada pengeluaran, maupun pembagian unsur-unsur akuntansi pada pencatatan perusahaan. Setelah menganalisis permasalahan akuntansi perusahaan, diharapkan selanjutnya dapat ditemukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan perusahaan.

* 1. Analisis sistem sejenis

Tahap ini dilakukan untuk mempelajari sistem akuntansi dari perusahaan tingkat menengah. Analisis ini dilakukan dengan mencari referensi dari sistem sejenis yang diperoleh melalui buku, jurnal, internet, forum, maupun sumber lainnya.

* 1. Analisis kebutuhan sistem

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dan harapan manajemen perusahaan terhadap *software* yang akan dikembangkan. Analisis dilakukan dengan melakukan wawancara bersama pemilik perusahaan sekaligus mengumpulkan data dan informasi terkait proses pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan Teratai Cookies Makassar. Dari analisis ini, diharapkan dapat diperoleh kebutuhan dan spesifikasi yang tepat untuk pengembangan sistem akuntansi perusahaan.

1. **Desain**

Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan sistem informasi dari perusahaan Teratai Cookies memerlukan desain sistem seperti berikut.

* 1. Desain Data

Desain data melibatkan suatu proses yang merinci cara penyimpanan dan pengorganisasian data yang nantinya data tersebut dapat digunakan dengan mudah dan terintegrasi dalam akuntansi perusahaan. Efektivitas dapat dicapai jika desain data dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Proses ini melibatkan identifikasi jenis-jenis data yang relevan, perancangan basis data yang optimal, dan penentuan struktur tabel yang akan digunakan dalam sistem akuntansi perusahaan. Dengan demikian, desain data memberikan efisiensi pengolahan data untuk mendukung kelancaran akuntansi perusahaan secara keseluruhan.

* 1. Desain Proses

Desain proses bertujuan untuk menggambarkan proses akuntansi perusahaan. Design proses pada kontek ini merujuk pada diagram alur proses yang menggambarkan aktivitas akuntansi perusahaan. Hal yang perlu diperhatikan yaitu pendapatan dan pengeluaran, sehingga dapat dibuatnya sistem akuntansi untuk memproses laba rugi perusahaan.

* 1. Desain *User Interface* (UI)

Desain UI merujuk pada tampilan perangkat lunak yang akan dikembangkan dan diimplementasikan untuk memenuhi kebutuhan akuntansi perusahaan. Untuk membuat desain UI yang optimal, diperlukan pemahaman yang baik agar mudah digunakan oleh pengguna serta mampu memenuhi kebutuhan sistem.

1. **Implementasi**

Dalam pembuatan software akuntansi perusahaan, maka akan digunakan MySQL sebagai database dan framework Laravel dengan bahasa pemrograman PHP dalam pembangunan software. Alasan digunakannya tools tersebut adalah.

* 1. MySQL dipilih karena merupakan *software open source* yang mudah dipahami dan gratis, sehingga menghemat biaya yang diperlukan selama membangun *software* akuntansi perusahaan.
  2. *Framework Laravel* dipilih karena merupakan salah satu *framework* paling baru yang menawarkan fitur-fitur yang sangat dibutuhkan selama pengembangan *software*, yakni autentikasi pengguna, pembuatan grafik, dan lainnya. Selain itu, *framework* ini juga terbukti cepat dan efisien ketika digunakan untuk mengembangkan *software* website.
  3. Bahasa pemrograman PHP dipilih karena merupakan bahasa pemrograman yang bersifat *open-source* dan populer saat digunakan untuk mengembangkan website. Selain itu, bahasa PHP juga cukup mudah dipahami.

1. **Uji Coba**

Dalam pengembangan *software*, uji coba sangat penting dilakukan untuk memastikan kinerja dan keakuratan sistem yang dibangun. Uji coba akan dilakukan dalam dua tahap, yakni sebagai berikut.

* 1. Verifikasi

Verifikasi dilakukan guna memeriksa apakah sistem telah memenuhi spesifikasi dan persyaratan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Verifikasi akan dilakukan melalui dua tahap, yakni:

* Melakukan uji fungsionalitas dengan menguji setiap fitur yang dikembangkan sesuai dengan spesifikasi yang diberikan.
* Menguji performa *software* dengan melihat waktu respon dan penggunaan sumber daya.
  1. Validasi

Setelah dilakukan verifikasi, selanjutnya akan dilakukan validasi untuk memeriksa apakah sistem dapat bekerja dengan benar dan dapat memenuhi kebutuhan serta keinginan pengguna. Rencana validasi yang akan diterapkan adalah sebagai berikut.

* Melakukan simulasi keseluruhan proses akuntansi perusahaan hingga menghasilkan *output* sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.
* Mengumpulkan *feedback* dari pengguna sistem, menganalisis, serta memperbaiki masalah yang muncul selama tahap validasi.
* Mengumpulkan keseluruhan data dan informasi yang diperoleh selama tahap verifikasi dan validasi, serta melakukan perbaikan apabila diperlukan.

1. **Dokumentasi**

* Membuat dokumentasi terkait rancangan, pengembangan, dan implementasi sistem informasi penjualan
* Menyusun laporan kerja praktek yang berisi hasil penelitian, analisis, dan implementasi sistem informasi penjualan yang telah dikembangkan.

**GAMBARAN SISTEM**

Sistem akuntansi yang akan dirancang meliputi perhitungan pendapatan, beban serta laba rugi perusahaan. Input dari perhitungan pendapatan dan beban berupa tanggal, nomor nota, jumlah pendapatan, dan kuantitas pendapatan. Data pendapatan sendiri didapatkan dari transaksi pembelian kue pada toko offline, transaksi penjualan pada toko offline dapat berupa pembayaran tunai dan pembayaran non-tunai. Pembayaran non-tunai sendiri terbagi menjadi transfer dan QRIS. Dengan inputan diatas, sistem akan mengeluarkan output berupa laporan laba rugi perusahaan melalui perhitungan yang ada dalam program. Data beban didapatkan dari transaksi pembelian perusahaan untuk bahan produksi atau yang lainnya, transaksi pembelian yang dicatat sebagai beban yaitu tanggal pembelian, jumlah pembelian, nama pembelian, dan kuantitas pembelian. Pembelian umumnya dilakukan menggunakan tunai dan transfer, data transaksi akan dicatat dan dihitung untuk perhitungan beban perusahaan.

User dapat menginputkan jenis pendapatan dan jenis beban ke sistem untuk klasifikasi jenis pemasukan atau pengeluaran. Perhitungan beban dapat dilakukan oleh sistem yang telah menyimpan data ke *database*. Contoh dari jenis beban seperti biaya listrik, biaya air, dan lain-lain. Setelah itu, sistem akan mengambil data pemasukkan dan pengeluaran perusahaan berdasarkan *database* perusahaan yang sudah menyimpan data-data penjualan perusahaan dan mengkategorisasi data-data tersebut sesuai dengan jenis yang sudah diinputkan user sebelumnya.

Dengan adanya dua perhitungan pendapatan dan beban, user dapat melakukan perhitungan laba rugi perusahaan berdasarkan data-data yang sudah diinput sebelumnya. Laporan laba rugi yang otomatis terbuat membuat perusahaan memiliki efisiensi waktu yang lebih teratur daripada sistem konvensional secara tulis tangan.